

EFEKTIVITAS PELAYANAN LOKA POM TANJUNG PINANG DALAM MEMBANTU KONSUMEN MEMILIH KOSMETIK YANG AMAN MELALUI APLIKASI BPOM MOBILE

Oleh

Dewi Zefanya Siahaan

190563201058

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, yang menjadi permasalahan peneliti ialah mengetahui bagaimana sosialisasi dari Loka POM Di Tanjungpinang untuk membantu masyarakat konsumen supaya memilih produk yang sudah memiliki izin edar guna untuk melindungi konsumen dari kosmetik yang berbahaya dengan memperkenalkan aplikasi Bpom Mobile. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data secara primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi.. Hasil penelitian menunjukkan pada indikator pertama yakni Ketepatan sasaran program masih harus menetapkan batasan umur untuk bisa memakai aplikasi Bpom Mobile agar masyarakat bisa mengetahui aturan pemakaian aplikasi Bpom Mobile. Indikator kedua yakni sosialisasi program, Loka Pom Di Tanjungpinang membuat banyak sosialisasi baik untuk masyarakat ,mahasiswa anak sekolah yang membuat materi Bpom Mobile menjadi materi penting disetiap melakukan sosialisasi/penyuluhan bahkan membuka stand untuk menjelaskan aplikasi Bpom Mobile. Indikator ketiga yakni tujuan program, memiliki tujuan agar masyarakat mengetahui bahwa adanya aplikasi yang sangat membantu untuk membeli sebuah produk untuk memastikan apakah produk yang dipakai memiliki izin edar dan aman untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator keempat yakni pemantauan hasil program, Loka POM Di Tanjungpinang melihat bahwa hasil dari program aplikasi Bpom Mobile ini bermanfaat bagi masyarakat walaupun bagi orang yang tidak bisa menggunakan handphone sulit untuk memakai aplikasi Bpom Mobile. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sosialisasi dari Bpom belum efektif karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa adanya aplikasi Bpom Mobile. dan saran dari peneliti yaitu supaya Loka POM tanjungpinang lebih memperbanyak sosialisasi agar masyarakat lebih mengetahui tentang aplikasi Bpom Mobile ini dan menentukan umur yang cocok dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Efektivitas Pelayanan, Bpom Mobile, Kosmetik

**THE EFFECTIVENESS OF TANJUNG PINANG POM WORKSHOP
SERVICES IN HELPING CONSUMERS CHOOSE SAFE COSMETICS
THROUGH THE BPOM MOBILE APPLICATION**

To

Dewi Zefanya Siahaan

NIM.190563201058

ABSTRACT

concerning the Arrangement of Technical Implementation Units of the Food and Drug Supervisory Agency. /In this study, the problem for researchers is to find out how the socialization of the POM Workshop in Tanjungpinang is to help the consumer community to choose products that already have a distribution permit in order to protect consumers from dangerous cosmetics by introducing the Bpom Mobile application as a very useful application to help the public in purchasing cosmetics that are safe and have a distribution permit. the research used in this research is to use a descriptive qualitative approach with primary and secondary data sources and use data collection techniques by observation, interview, and documentation. The theory in this study refers to Budiani's theory (2007: 53), namely the accuracy of program targets, program socialization, program objectives, program monitoring. The results showed that the first indicator, namely the accuracy of program targets, still had to set age limits to be able to use the Bpom Mobile application so that people could find out the rules for using the Bpom Mobile application. The second indicator is the socialization of the program, the Pom Workshop in Tanjungpinang makes a lot of socialization both for the community, students of school children who make Bpom Mobile material an important material in every socialization / counseling and even open a stand to explain the Bpom Mobile application. The third indicator is the purpose of the program, has the aim that the public knows that there is an application that is very helpful for buying a product to ascertain whether the product used has a distribution permit and is safe for use in everyday life. The fourth indicator is monitoring program results, the POM Workshop in Tanjungpinang sees that the results of the Bpom Mobile application program are beneficial to the community even though it is difficult for people who cannot use cellphones to use the Bpom Mobile application. The conclusion of this study is that the socialization of Bpom has not been effective because there are still many people who do not know that the Bpom Mobile application exists.

Keywords: *Service Effectiveness, BPOM Mobile, Consumer*